

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan suatu yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. Ketidaklancaran komunikasi akan mengakibatkan kurang dapatnya siswa dalam menangkap pesan yang diberikan oleh guru (Asnawir dan Usman, 2002: 1). Oleh karena itu pembelajaran haruslah dapat merangsang kemampuan yang dimiliki siswa.

Berbicara tentang pembelajaran, maka ada beberapa hal penting yang harus disiapkan oleh tenaga pendidik atau guru diantaranya adalah pemilihan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran tersebut. Strategi yang telah ditetapkan tersebut diharapkan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang baik, efektif dan efisien. Dengan hal tersebut pula maka proses pembelajaran yang dilakukan diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU No.20, 2003: 2). Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah dan para praktisi pendidikan sudah banyak melakukan usaha dengan berbagai ketetapan kebijakan di bidang pendidikan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Setiap lembaga pendidikan apapun jenis dan tingkatannya seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Hikmah Tempurejo yang terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mencetak siswa yang unggul agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal dan hasil belajar tercapai dengan baik.

MTs Baitul Hikmah merupakan sekolah yang berada dalam naungan yayasan pondok pesantren Baitul Hikmah yang berjenjang pada tingkatan menengah pertama. Sekolah ini terbagi menjadi dua yakni, sekolah khusus putra dan khusus putri yang masing-masing tersebut dibagi dalam tempat dan gedung yang berbeda. Penelitian ini akan dilakukan pada Mts Baitul hikmah putra, tepatnya pada kelas VII A yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilakukan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dan menemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut: 1. Terdapat beberapa siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan. 2. Terdapat siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. 3. Masih ada siswa yang memiliki daya serap ilmu pengetahuannya rendah.

Berdasarkan kendala-kendala diatas akan berefek kepada hasil belajar yang diperoleh siswa. Melihat bahwa siswa yang ada dikelas VII A memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, seperti: 1. Beberapa siswa memiliki kebiasaan aktif bergerak berjalan dari tempat duduk satu ketempat duduk yang lain dan sedikit sulit diajak untuk duduk dengan tenang. 2. Terdapat beberapa siswa yang acuh terhadap mata pelajaran dan sibuk dengan kegiatannya sendiri. 3. Terdapat beberapa siswa yang ketika proses pembelajaran berlangsung mereka mengobrol satu sama lain. Kebiasaan-kebiasaan tersebutlah yang mengakibatkan kendala-kendala saat proses pembelajaran berlangsung seperti yang telah disebutkan diatas. Setelah peneliti mengetahui sebab-sebab dan kendala-kendala dalam pembelajaran maka peneliti ingin menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kebiasaan atau karakteristik siswa tersebut. Jika hanya menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajarannya dirasa itu kurang efektif untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan optimal.

Untuk mencapai hasil belajar dengan baik maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai seperti yang telah dijelaskan diatas yang dalam hal ini peneliti mencoba untuk menggunakan strategi pembelajaran yang dirasa sesuai yakni strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

Hasil belajar merupakan tanda dan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah ditempuhnya. Kemampuan tersebut merupakan hasil yang dapat merubah pengetahuan dari sebelumnya yang tidak mengetahui menjadi tahu. Maka dari itu, hasil belajar dapat dilihat setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran. hasil

belajar ini memiliki peran penting dalam pembelajaran. karena proses pembelajaran itu dapat dikatakan berhasil atau tidak didasarkan pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki oleh siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi – informasi sesuai dengan tingkat pemahamannya dalam mempelajari materi pelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan penilaian hasil belajar. Kesesuaian startegi pembelajaran disini sangat penting dalam mengoptimalkan hasil belajar.

Proses pembelajaran memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga hal tersebut dapat memaksimalkan aktifitas pembelajaran yang dilakukan, terutama pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya. Hal ini akan menciptakan suasana kelas menjadi lebih aktif dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktifitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan deskripsi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *“Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran crossword puzzle pada mata*

pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII A di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Kabupaten Jember”.

1.2 Masalah Penelitian

Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* kelas VII A di MTs Baitul Hikmah Tempurejo?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka berikut adalah tujuan dari penelitian yaitu: untuk mengetahui cara peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* kelas VII A di MTs Baitul Hikmah Tempurejo.

1.4 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan maknanya. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Strategi pembelajaran adalah suatu usaha merencanakan dan mengatur prosedur pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. *Crossword puzzle* adalah teka-teki dalam penyusunan kata atau gambar atau yang lainnya.
- 1.5.2 Hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan proses pembelajaran dan uji coba yang biasanya di berikan di akhir mata pelajaran selesai dilaksanakan dalam bentuk skor atau angka dan lai-

lain. Tentu saja hasil yang dicapai dalam hal ini dilihat setelah melaksanakan pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

- 1.4.1 Sebagai bahan sumber informasi bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Baitul Hikmah Tempurejo.
- 1.4.2 Sebagai informasi dalam rangka menuju proses belajar dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam yang baik.
- 1.4.3 Dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.
- 1.4.4 Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan strategi *crossword puzzle*.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A mata pelajaran SKI materi Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang bertempat di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo pada kelas VIIA putra.